

MERANCANG SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT JALAN PADA KLINIK NUGRAHA KARTIKA DENGAN BERBASIS DESKTOP

Hanif Rachman¹⁾, Yohannes Yahya Welim²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : hanifrach22@gmail.com¹⁾, yohanes.yahya@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Saat ini kebutuhan informasi sangat digunakan untuk memberikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Komputer mulai digunakan sebagai sarana pengolahan data untuk membantu manusia agar menghasilkan sebuah informasi dengan lebih baik dan akurat. Pencatatan secara kertas ini menimbulkan beberapa resiko yaitu kesalahan penulisan, catatan ganda dan lamanya waktu untuk menulis. Dimana sistem yang sedang berjalan pada Klinik Nugraha Kartika masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, terkadang juga masih terjadi kesalahan dalam pencatatan data pasien, juga proses pengolahan data yang lama membuat data yang dihasilkan masih kurang akurat dan kurang efisien untuk membuat laporan karena dibutuhkan memakan waktu yang sedikit lama. Klinik Nugraha Kartika berupaya meningkatkan kinerja pelayanan dan informasi yang dibutuhkan pasien agar lebih mudah diterima secara cepat dan tepat sehingga kinerja pelayanan klinik menjadi lebih baik. Penulis juga menganalisa dan merancang sistem usulan menggunakan metodologi berorientasi obyek. Implementasi sistem usulan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2008 juga menggunakan database MySql. Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi yang dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan pada klinik yang berbasis desktop.

Kata kunci: Nugraha Kartika, Sistem Informasi Rawat Jalan, Klinik.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini semakin terasa diperlukannya *system* atau suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan menghitung, menyimpan, informasi ke dalam jumlah besar untuk mengambil data dengan acak dalam jangka waktu yang cepat. Selain perkembangan suatu ilmu dan teknologi, didalam media informasi akan mengalami suatu kemajuan yang sangat cepat, maka dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat untuk organisasi atau perusahaan.

Klinik Nugraha kartika merupakan salah satu badan usaha jasa yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Namun biasanya biayanya cukup terjangkau.

Teknologi informasi dibidang kesehatan tersebut dapat digunakan untuk mempermudah sebuah proses registrasi, administrasi, rekam medik dan informasi tentang sejumlah pasien. Dalam mengatasi masalah dibidang pengelolaan data dan informasi pasien akan menulis untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut untuk menganalisa *system* yang berjalan dan mengusulkan suatu rancangan *system* informasi yang lebih baik.

1.2. Konsep Dasar Sistem Informasi

“Sistem informasi yaitu sebuah sistem organisasi yang mempertemukan suatu kebutuhan atas pengolahan transaksi harian yang didukung sebuah pengambilan suatu keputusan”.

- Komponen *Input* (masukan) Komponen ini merupakan bahan dasar pengolahan informasi.
- Komponen *Output* (keluaran) Output untuk sistem informasi dibuat menggunakan suatu data yang ada dibasis data
- Komponen Model data dapat diambil dari basis data yang diolah melewati suatu model-model tertentu.
- Komponen teknologi (*Technology*) Tekhnologi adalah suatu komponen yang penting di sisteminformasi.
- Komponen Basis Data (*Database*) suatu kumpulan dari data yang berhubungan satu dengan lainnya
- Komponen Kontrol merupakan Komponen yang penting dan harus memiliki sistem informasi [1]

1.3. Konsep Dasar Analisa Sistem

“analisa sistem memiliki konsep dasar yang di dalam nya terdapat variabel yang sudah ada, dengan menganalisa pangkat dan *business user*, proses bisnis, ketentuan atau aturan yang sudah ada didalam instansi tersebut”[2].

1.4. Konsep Dasar Perancangan Sistem

“Suatu pemrograman sistem dengan metode sebuah sistem yang dibuat untuk menjadi sebuah data yang berkelompok”[3].

1.5. Teori Pendukung

1) Pengertian Sistem Administrasi Rawat Jalan

Suatu informasi yang terpadu dan mampu mengolah suatu data transaksi pasien rawat jalan, seperti Registrasi pasien, pencatatan data, perorganisasian dokumen. [4]

2) Pengertian Klinik

Klinik adalah tempat yang menyediakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang pelayanan kesehatan perorangannya menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh berbagai macam tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis [5]

1.6. Studi Literatur

Penelitian mengenai sistem informasi rawat jalan pernah dilakukan oleh Johni S Pasa ribu dan Johnson Sihombing dalam jurnal yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN”. Diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan – Volume 3, No. 3, 30 Agustus 2017 – dengan No ISSN : 2407-3911. Sistem informasi rekam medis rawat jalan merupakan sistem yang bertujuan untuk mengelola sebuah data pasien yang akan berobat hingga pasien samapi keluar dari rumah sakit atau klinik. Sistem informasi pelayanan pasien dirancang bertujuan untuk membangun sebuah data sistem yang dibuat dengan terkomputerisasi, sehingga pihak klinik kesehatan tersebut dapat mudah merangkum seluruh data tindakan medis pasien hingga tercetaknya laporan. [6]

2. METODE PENELITIAN

2.1. Identifikasi Masalah

Untuk menemukan suatu permasalahan penelitian, terlebih dahulu dilakukannya kegiatan untuk berpikir atau merenung agar dapat memperoleh sebuah gagasan, ide dan motivasi untuk melakukan sebuah penelitian.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Adanya dikumpulkannya data tersebut untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan untuk karena adanya tujuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dilakukan pengamatan, wawancara, analisa dokumen, dan studi pustaka. Berikut sebuah penjelasannya:

a. Pengamatan

Penulis harus mengumpulkan data untuk mengamati langsung tempat riset. Penulis dapat mengetahui dengan jelas

bagaimana cara bekerjanya dari sistem rawat jalan pada Klinik Nugraha Kartika

b. Wawancara

Mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan melalui wawancara secara langsung dengan beberapa staf yang menjadi pembimbing bagi penulis. Menganalisa dan mempelajari sistem yang sekarang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan sesi Tanya jawab.

c. Analisa Dokumen

Pengumpulan suatu data penelitian berdasarkan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah objek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Organisasi

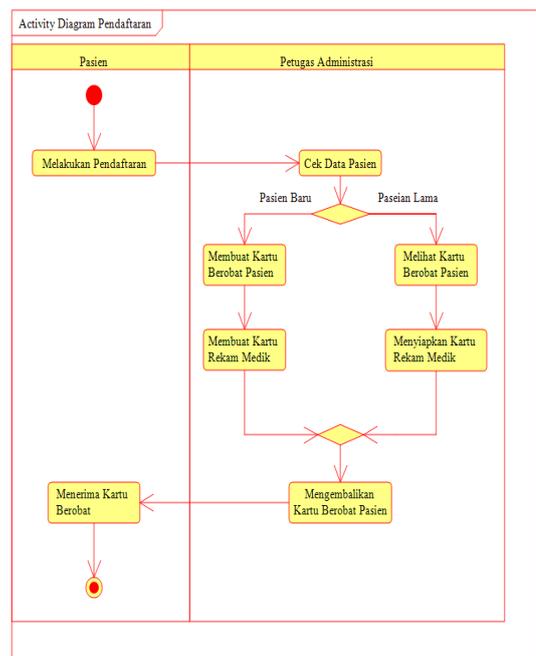
Klinik Nugraha Kartika berdiri pada tahun 2017 yang didirikan oleh ibu Yulis, sebuah klinik yang bergerak dalam bidang kesehatan untuk memberikan sebuah pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang bertempat di Komplek peruri jl.Duta Kav.79 No.7 Ciledug Tangerang. Tujuan dibangunnya klinik ini adalah untuk membantu masyarakat dan memberikan pengkajian kesehatan dengan biaya yang cukup terjangkau.

3.2. Analisa Sistem Berjalan

1) Analisa Proses Bisnis

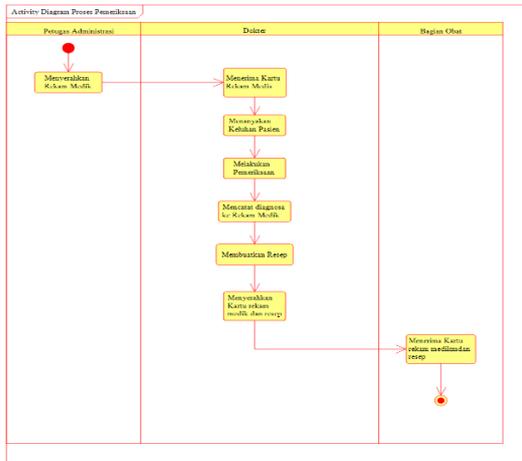
Uraian prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai tahap yang terjadi pada setiap proses yang ada.

a) Proses Pendaftaran



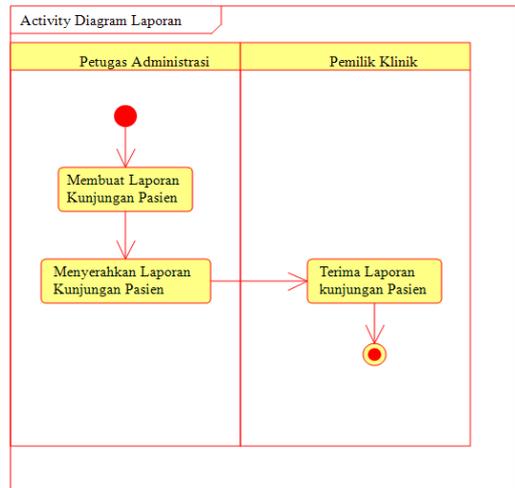
Gambar 1. Activity Diagram Proses Pendaftaran

b) Proses Pemeriksaan



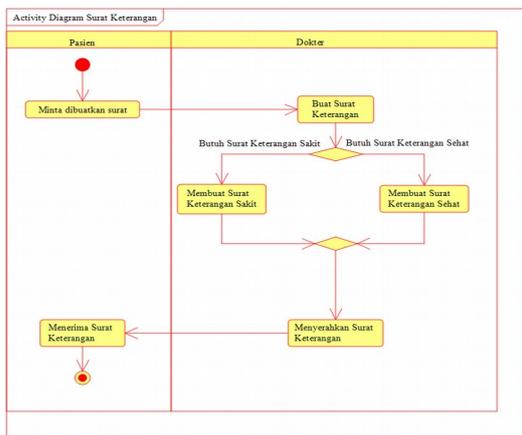
Gambar 2. Activity Diagram Proses Proses Pemeriksaan

e) Proses Laporan



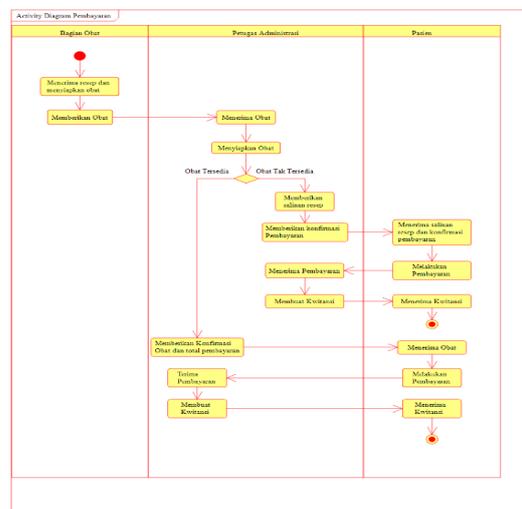
Gambar 5. Activity Diagram Proses Proses Laporan

c) Proses Pembuatan Surat Keterangan



Gambar 3. Activity Diagram Proses Proses Pembuatan Surat keterangan

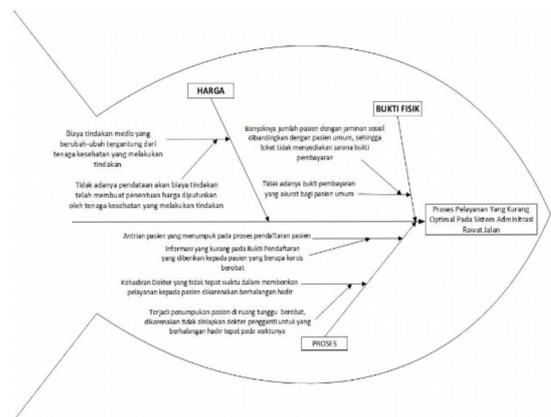
d) Proses Pembayaran



Gambar 4. Activity Diagram Proses Proses Pembayaran

2) Analisa Masalah

Gambar 6. Fishbone Diagram



3.3. Identifikasi Kebutuhan

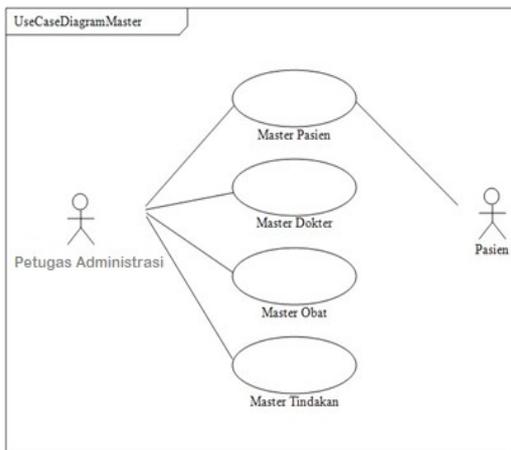
Mengidentifikasi sebuah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti kebutuhan merupakan rangkuman hasil dari menganalisa kebutuhan yang memperoleh sistem yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses bisnis yang berjalan dapat diketahui

bahwa sistem tersebut belum mampu untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan dan masih dilakukan perbaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan sistem terkomputerisasi.

3.4. Use Case Diagram

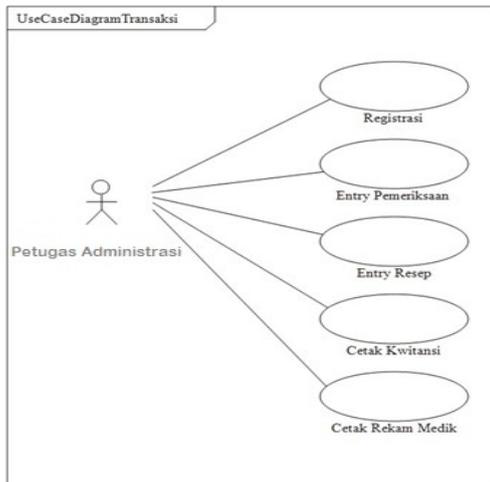
Menggambaran secara jelas dan singkat tentang hubungan antara sistem, berikut contoh use case di klinik Nugraha Kartika

a. Use Case Diagram Master



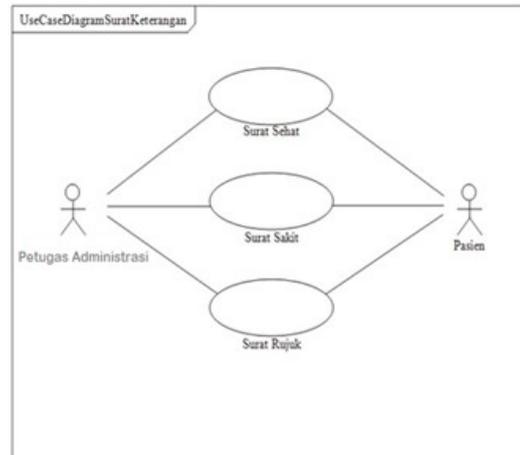
Gambar 7. Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



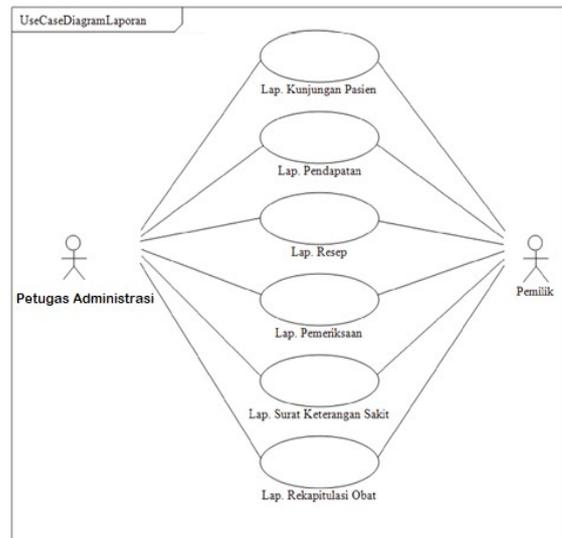
Gambar 8. Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Surat Keterangan



Gambar 9. Use Case Diagram Surat Keterangan

d. Use Case Diagram Laporan

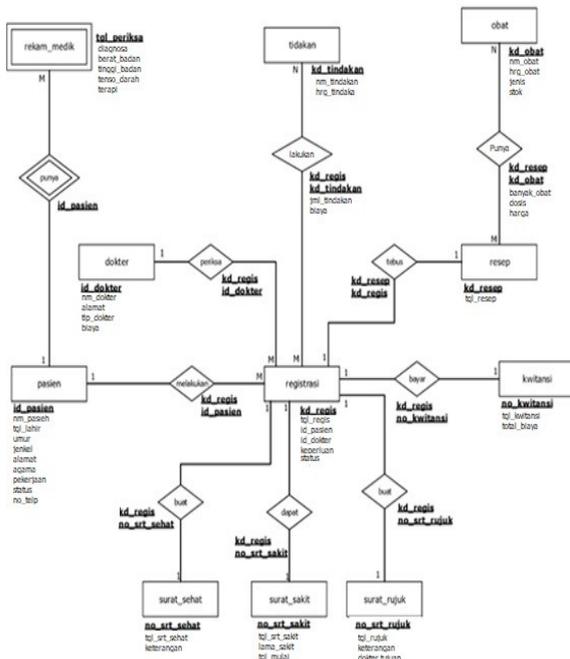


Gambar 10. Use Case Diagram Laporan

3.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan data dalam di dalam basis data yang mempunyai hubungan antar relasi.

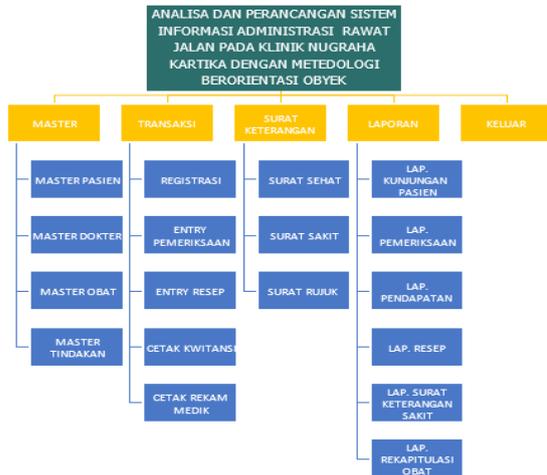
Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) Klinik Nugraha Kartika dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

3.6. Struktur Tampilan

Gambar ini menjelaskan struktur menu atau struktur tampilan yang dipakai dalam sistem Administrasi rawat jalan pada klinik Nugraha Kartika:



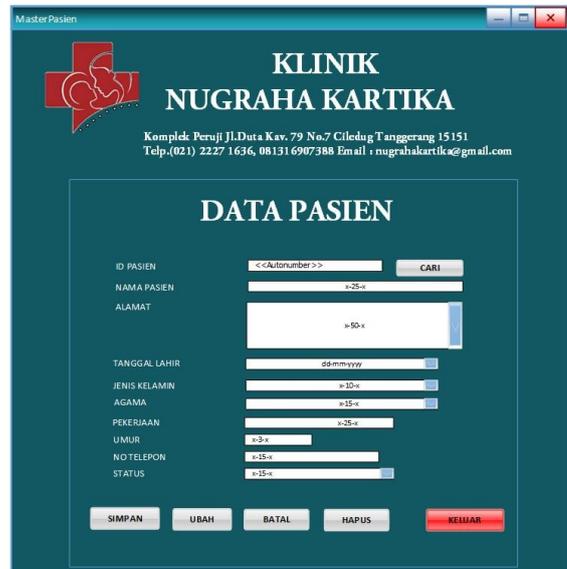
Gambar 12. Struktur Tampilan

3.7. Rancangan Form dan Penjelasan/Deskripsi

1. Rancangan Layar Master Pasien

Bagian Petugas Administrasi membuka Form Master Pasien. Lalu ID Pasien muncul di Form Master Pasien dibagian Petugas Administrasi melakukan input data Pasien baru, petugas bisa mengklik tombol **simpan** untuk menyimpan data tersebut. Bila petugas Administrasi ingin mengubah

data Pasien, dapat mengklik tombol **cari** maka akan muncul menu **popup** pasien pada listview, dan mengklik dua kali data yang dipilih, setelah itu mengklik tombol **ubah**. Bila Petugas Administrasi ingin menghapus data Pasien, bisa mengklik tombol **cari** dan akan muncul data pasien pada listview, klik dua kali data tersebut setelah itu klik tombol lalu **hapus**. Setelah itu mengklik tombol **batal** untuk membersihkan Form Master pasien.



Gambar 13. Rancangan Layar Master Pasien

2. Rancangan Layar Entry Pemeriksaan

Bagian Petugas Administrasi membuka **Form Entry Pemeriksaan**. Setelah itu Klik tombol **cari** maka Kode Registrasi akan muncul. Kemudian Klik tombol **cari** maka kode tindakan akan tampil dan klik tombol tambah maka akan tampil di **listview**.

Petugas Administrasi akan menginput isi rekam medik. Setelah itu Klik tombol **simpan** untuk menyimpan data Pemeriksaan. Klik tombol **batal** untuk membersihkan **form Entry Pemeriksaan**.



Gambar 14. Rancangan Layar Entry Pemeriksaan

3. Rancangan Layar Lap. Kunjungan Pasien Bagian Petugas Administrasi membuka Form Cetak Laporan Kunjungan Pasien. Setelah itu bagian Petugas Administrasi memasukkan periode awal dan periode akhir. Lalu bagian Petugas Administrasi mengklik tombol **cetak** untuk mencetak laporan kunjungan pasien sesuai dengan periode yang dimasukkan. Lalu klik tombol **keluar** untuk keluar dari Form Cetak Laporan Kunjungan Pasien.



Gambar 15. Rancangan Layar Lap. Kunjungan Pasien

- [3] A.S Rosa., dan Shalahuddin, M. 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung
- [4] Sari, Y. A. (n.d) 2013. *Administrasi Rawat Jalan Pada Puskesmas Bangetayu*, Semarang.
- [5] Permenkes RI, No.028/Menkes/Per/1/2011.
- [6] Pasaribu, J. S. and Sihombing, J. 2017. 'Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Sehat Margasari Bandung', *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Volume, III(3)*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap masalah yang terdapat di Klinik Nugraha Kartika, serta Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan yang sudah jadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dibuatkan Laporan Rekapitulasi Obat Keluar maka pihak klinik bisa lebih mudah mengetahui obat yang sering terjual.
2. Dengan dibuatkan cetak laporan Resep, akan membuat pihak klinik lebih mudah mengetahui berapa banyak jumlah Resep yang terjual.
3. Dengan dibuatkan Entry Pemeriksaan Pasien dan Cetak Laporan Pemeriksaan Pasien akan lebih mudah membuat pihak klinik mengetahui data rekam medik pasien dan pasien mana saja yang telah diperiksa.
4. Dengan dibuatkan cetak Laporan Surat Keterangan Sakit, klinik bisa mengetahui berapa banyak surat keterangan sakit digunakan.
5. Dengan dibuatkannya Cetak Kwitansi akan memudahkan pihak klinik lebih mudah dalam pencatatan dan perhitungan saat membuat kwitansi ke pasien.
6. Dengan dibuatkan Entry Data Pasien pihak klinik dapat lebih mudah memberikan informasi data pasien yang ingin dicari dan semua data pasien tersimpan dengan aman di database.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata 2013, *Analisis Sistem Informasi-Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta, ANDI Offset.
- [2] Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu.